

SULTAN RESMIKAN KANWIL VI KPPU DIY-JATENG

Buka Forum Asistensi Pengadaan Barang dan Jasa

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X meminta dibukanya forum asistensi Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) bagi para petugas pengadaan dan pelelangan barang dan jasa untuk Pemda DIY maupun Kabupaten/Kota se-DIY.

Upaya pembentukan forum asistensi KPPU di DIY ini agar menghindari terjadinya penyimpangan yang berpotensi timbulnya persaingan tidak sehat. "Faktanya, praktiknya tidak hanya berasal dari perilaku pelaku usaha, melainkan juga lahir dari kebijakan-kebijakan yang dirancang Pemerintah. Mengantisipasi hal ini, maka fungsi dan peran KPPU diharapkan agar ikut membangun struktur ekonomi yang semakin sehat," ujar Sultan dalam peresmian Kantor Wilayah (Kanwil)

VII KPPU DIY-Jawa Tengah di Jalan Tentara Rakyat Mataram No.1 Yogyakarta, Rabu (15/9). Sultan sekaligus berharap agar KPPU bukan sekadar menjadi window dressing dan status bagi para anggotanya. Jika harapan itu bisa diwujudkan tanpa diskriminasi, maka persaingan sehat akan meningkatkan efisiensi ekonomi, melahirkan inovasi, mewujudkan iklim usaha yang kondusif dan menjamin kesempatan berusaha yang sama, dampaknya akan meningkatkan kese-

jahteraan. "Untuk mencapai kondisi ini, KPPU bertugas memastikan semua sektor usaha berjalan dan bersaing secara sehat karena didukung regulasi yang bersih dan tidak memfasilitasi adanya praktik monopoli," tandasnya. Menurut Raja Kraton Yogyakarta ini, sesungguhnya persaingan harus dipandang sebagai hal yang positif dan sangat esensial dalam dunia bisnis. Dengan persaingan, para pelaku usaha akan berlomba untuk terus-menerus mem-

perbaiki produk dan melakukan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen. "Dari sisi konsumen, mereka memiliki pilihan dalam membeli produk murah dengan kualitas terbaik," imbuhnya. Wakil Ketua KPPU Gun- tur Syahputra Saragih me-

nyampaikan DIY dipilih sebagai Kanwil VII KPPU DIY-Jateng karena kegiatan ekonomi baik dalam konteks penegakan hukum persaingan usaha maupun pengawasan kemitraan di Jateng dan DIY bisa difokuskan menjadi satu Kanwil. (Ira)-f



Gubernur DIY meresmikan Kanwil VII KPPU DIY-Jateng. KR-Istimewa

UNTUK LAYANAN SIM DAN SKCK Polresta Yogya Luncurkan Antrean Online

YOGYA (KR) - Polresta Yogya meluncurkan program inovasi antrean online untuk layanan SIM dan SKCK. Tujuannya untuk memberikan kepastian pelayanan dan mengurangi penumpukan orang di area pelayanan pada masa pandemi. Wakapolresta Yogya AKBP Juang Andi Priyanto SH SIK MHum menjelaskan, inovasi ini merupakan pertama kali di Indonesia. Sementara waktu, pelayanan antrean online ini untuk layanan SIM dan SKCK.

"Antre yang lama itu membuat masyarakat bosan dan jenuh. Makanya kami luncurkan antrean online. Program ini tujuannya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat," kata Wakapolresta Yogya saat peluncuran pendaftaran antrean online, Rabu (15/9). Dengan layanan online ini, masyarakat yang akan mengurus SIM dan SKCK cukup mendaftar melalui www.polrestajogja.com. Kemudian nanti masyarakat tinggal memilih tanggal dan jamnya.

"Layanan ini sudah dimulai 13 September kemarin. Untuk sementara, kuota 20 orang. Tapi mulai 27 September, nanti layanan full online dengan kuota 150 orang," terangnya. Dengan layanan antrean online ini, untuk memberikan kepastian waktu pelayanan. Selain itu untuk mengurangi penumpukan orang di area pelayanan, khususnya pada masa pandemi saat ini. (Sni)-f

UGM JALIN KERJA SAMA INDUSTRI Percepat Pembangunan EBT di Tanah Air

YOGYA (KR) - Universitas Gadjad Mada (UGM) menjalin kerja sama dengan PT Agra Surya Energy dalam percepatan pembangunan Energi Baru Terbarukan (EBT). Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng dengan Direktur PT Agra Surya Energy, Harvey Tjokro di Balairung UGM, Selasa (14/9).

Kerja sama antara lain meliputi, pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di kawasan UGM, pendirian badan usaha bersama bidang energi baru terbarukan dan pembangunan monumen energi di UGM. Kemudian sinergi industri dan kampus untuk pengembangan penelitian EBT dan startup serta pelatihan untuk mahasiswa.

Harvey Tjokro mengatakan, pemerintah memiliki visi mencapai target energi baru terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025. PT Agra Surya Energy turut mendukung dan mengambil bagian untuk berperan aktif dalam mendorong penca-

paian target melalui Pembangunan PLTS Atap di Indonesia.

Harvey Tjokro berharap kerja sama dengan UGM ini akan berdampak segera bagi pembangunan PLTS Atap di Indonesia. "UGM adalah aset besar yang dimiliki bangsa di bidang human capital, kami berharap kerja sama ini memberikan manfaat bagi masyarakat luas untuk mendapatkan EBT," katanya. PT Agra Surya Energy saat ini tengah dalam pembangunan PLTS di berbagai lokasi di tanah air dengan target 2 Gigawatt lebih, dalam 3 tahun ke depan.

Prof Panut Mulyono mengatakan, UGM berkomitmen untuk menerapkan dan mengembangkan energi baru dan terbarukan (EBT) bersinergi dengan industri.

Menurutnya, saat ini pemanfaatan EBT menjadi salah satu kepedulian dan konsentrasi Pemerintah Pusat. "Ini sesuai dengan kepedulian UGM dalam memberikan perhatian pembangunan energi baru terbarukan," katanya. (Dev)-f

KR RADIO 107.2 FM
Kamis, 16 September 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	34	29	43	5
PMI Sleman (0274) 869909	23	28	45	1
PMI Bantul (0274) 2810022	4	2	3	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	0	6	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	9	10	0

Sumber: PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (KPNW) Arlo

LAYANAN SIM KELILING
Kamis, 16 September 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Wakapolresta Yogya saat melihat simulasi pendaftaran antrian online. KR-Saifulah Nur Ichwan

PANGGUNG

NADINE CHANDRAWINATA

Hamil, Dilarang Minum Kopi

ARTIS Nadine Chandrawinata mengumumkan tentang kehamilannya. Keterangan ia sampaikan setelah usia kandungan memasuki empat bulan. Hamil anak pertama, Nadine menghadapi pengalaman baru.

Nadine mengakui banyak hal yang diberitahukan oleh kedua orangtuanya. Ada beberapa hal yang dilarang dilakukan oleh Nadine selama hamil muda.

"Karena kan ini pengalaman pertama, jadi banyak teguran kecil dari orangtua. Jangan banyak jalan, jagain. Apa yang dikurangi? Nggak boleh minum kopi, hampir empat bulan nggak minum kopi aku, biasanya rebutan (sama Dimas), sekarang nggak," aku Nadine dalam jumpa pers virtual, Selasa (14/9).

Janin yang dikandung Nadine adalah cucu pertama untuk keluarganya. Dia mengaku mendapat perlakuan lebih dari keluarga khususnya Marcel dan Mischa Chandrawinata.

"Aku sih ngerasain dimanja, tapi tambahkan lagi deh boleh. Sebenarnya paling posesif Mischa, Marcel, mereka aku naik mobil harus di belakang. Kalau keluarga Dimas, makanan standby, kami dikirim terus," ujarnya.

"Mischa anterin aku kemarin check up, harus duduk di belakang, kalau Marcel posesifnya nelponin mulu perkembangan seperti apa, vitaminnya kadang aku juga suka lupa biasanya si Marcel tuh yang ingetin," sambung Nadine.

Melihat istri hamil di tengah pandemi Covid-19, Dimas Anggara juga cukup khawatir. Akan tetapi, Dimas yakin Nadine Chandrawinata bisa menjaga kehamilannya.

"Kalau kekhawatiran di masa pandemi pasti ada banget, tapi itu dia selama ini Nadine jaga-jaga banget. Kita takut saja

sudah vaksin, belum vaksin, kita nggak pernah tahu sejauh apa virus ini bermutasi," kata Dimas Anggara.

Bahkan Nadine dan Dimas sama sekali tidak ke pusat perbelanjaan untuk menyiapkan keperluan calon bayi mereka.

"Kita juga belum nyiapin banget, kita nunggu dulu aja tepatnya. Kita belum berani, kalau dulu mungkin ke mall, tapi karena pandemi gini kita takut jalan ke tempat umum, terutama untuk Nadine. Jadi kita hold dulu cari barangnya, baru nanti apa nih yang kita mau," tegas Dimas. "Ada kali enam bulan nggak ke mall," timpal Nadine.

Nadine, lahir di Hannover, Jerman pada tanggal 8 Mei 1984 silam. Hubungannya di dalam keluarga yaitu sebagai kakak dari dua saudara kembar Marcel Chandrawinata dan Mischa Chandrawinata yang tidak lain kedua adiknya ini merupakan aktor, model serta presenter tema Tanah Air.

Artis cantik ini mulai dikenal publik lewat ajang bergengsi yaitu Puteri Indonesia pada tahun 2005 silam. Nama Nadine Chandrawinata berhasil menjadi Jawara dan dijuluki Puteri Indonesia 2005, ia pun kemudian diboyong ke ajang Miss Universe 2006 lalu yang digelar di Los Angeles, Amerika Serikat mewakili Indonesia.

Prestasi Nadine cukup membanggakan, ia pulang dengan membawa kemenangan sebagai Runner Up atau juara kedua untuk Budaya nasional Terbaik dan Putri Persahabatan.

Nadine adalah anak dari orangtua campuran, sang ayah asli Indonesia - Tionghoa sementara ibunya merupakan orang asli Jerman. (Cdr)-f



Nadine Chandrawinata KR-Istimewa

BAMBANG SU'DIBYO PRIMUS' SSOS

Berani Ambil Kesempatan untuk Sukses

ACARA entertainment sekarang sudah bergeser. Bila dulu seorang artis/komedian bisa terkenal dari acara di TV Pusat (Jakarta) kini setiap orang bisa membuat TV/Channel sendiri. Dari kreativitas konten yang ditampilkan mereka bisa cepat terkenal dan sukses walau dari daerah. Kesempatan sukses kini terbuka luas bagi siapa saja yang berani risiko ambil kesempatan.

"Seperti misal Cak Percil dari Blitar dan Caknan dari Ngawi sangat terkenal meski dari daerah. Demikian pula banyak artis sukses dengan TV/Channel yang mereka buat sendiri seperti Deddy Corbuzier, Ari Lasso, Sule, dan lainnya," tutur komedian Yogya Bambang Sudibyo SSos (54) atau terkenal dengan nama panggung Dibyo Primus kepada KR, Selasa (14/9).

Dibyo menyebutkan, saat ini di masa pandemi PPKM, secara domestik bersama istri dan anak membuat sambel pecel, juga mengasah kreativitas dengan konten TikTok. "Tidak kurang 40-an Tiktok durasi 30-60 detik bisa dinikmati di @dibyoprimum dengan tema satir kondisi sosial saat ini," ucap Alumni Sosiologi UGM ini.

Diakui tantangan untuk memadatkan konten dan mengikuti selera followers yang berbeda-beda di YouTube maupun Instagram berbeda-beda. "Kesempatan datang kapan saja. Seperti saat ini mereka yang bisa memanfaatkan teknologi internet yang sukses," ujarnya.

Dibyo mengenang saat SMP-SMA di Cepu dia sudah hobi berkomedinya bersama-sama temannya tetapi tidak ada panggung



Dibyo Primus KR-Istimewa

untuk tampil kecuali panggung 17-an. "Saat kuliah di Fisipol UGM saya mendapat kesempatan untuk tampil, saya ambil saja dengan konsekuensi siap diejek (diejek), dihina, atau dibully," ungkap Dibyo yang dimatangkan sebagai MC/Komedian di era 1990-an di UGM, bahkan di Gama Fair 1990 meraih Juara 1 Plesetan.

Dibyo mengaku selama 3-4 tahun terakhir ini su-

dah jarang tampil panggung, lebih banyak di belakang layar. "MC bersama dinas/instansi di desa-desa yang minim publikasi, juga freelance sesuai branding Budi Daya Kata-kata Jenaka yang melekat dalam sosok Dibyo Primus," ujarnya tersenyum.

Dibyo sesuai materi yang diminta (freelance) bergabung sebagai kontributor di Tim Kreatif beberapa komedian terkenal dari Jakarta, dan belum lama ini sukses mendukung acara HUT Iwan Fals di Indosiar. "Potensi komedian Yogya 11-12 dengan Jakarta, bahkan Yogyakarta 12 walau kesempatan main di TV Pusat banyak diraih komedian Jakarta Bandung karena faktor jarak dan link kebanyakan kreator dari Jakarta sekitarnya," ujarnya. (Vin)-f

Diaspora Jawa di Belanda Cintai Seni Tradisi

JOKO SUDIBYO (32) warga Kalijajar Lor RT 05 RW 12 Kalitirto Berbah Sleman yang tengah menempuh pendidikan master tari, Program S2 Choreomundus di Eropa, bercerita, orang Jawa di Belanda merupakan etnis terbesar ketiga. Di negeri kinir angin tersebut, banyak orang Jawa dari Suriname, lancar dan fasih berbahasa Jawa tetapi tidak bisa berbahasa Indonesia. Di Belanda kesenian Jawa berkembang dengan baik.

"Waktu saya memberikan workshop Tari Cantrik yang merupakan Tari Klasisik Gaya Yogyakarta, peserta antusias, tetapi karena sedang pandemi dibatasi tiap sesi hanya 10 peserta," jelas Joko Sudibyo le-

wat WA, Minggu (12/9). Joko sendiri saat ini berada di Prancis, kuliah dengan beasiswa Erasmus Mundus mengharuskan dirinya pindah-pindah universitas di empat negara setiap semesternya. Joko Sudibyo di Belanda bulan Agustus lalu untuk melakukan penelitian, selesai penelitian kembali ke Prancis.

Di Belanda, Joko juga pentas bersama perusahaan tari DwiBhumi dan Mandaloka. Joko menuturkan ketika Asosiasi DwiBhumi dan Madaloka menyelenggarakan workshop tari jaran kepang di Amsterdam, beberapa peserta adalah keturunan Jawa Suriname. Mereka sangat datang jauh-jauh dari Rotterdam diantar orang-

tuanya untuk mempelajari tari leluhurnya.

Sebelumnya Joko Sudibyo sudah pernah menjejakan kaki di negeri Belanda, tahun 2011 bersama rombongan penari dari Purwaka. Waktu itu menari di acara Tong Tong Festival.



Joko Sudibyo saat di Belanda. KR-Istimewa

Karena banyak orang Indonesia di Belanda, menurut Joko setiap musim panas ada acara yang bertajuk Indonesia dengan sajian lagu dan tarian daerah, hampir di setiap kota. (War)-f